

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dalam bab analisis dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kelengkapan pengungkapan informasi laporan tahunan (*disclosure index*), sektor industri tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara rata-rata pada tahun 2005, 2006 dan 2007 kurang baik hal tersebut dapat dilihat dari lampiran 3 yang menunjukkan dimana seluruh perusahaan telah melakukan pengungkapan informasi laporan tahunan secara kurang baik dengan nilai persentase yang terletak pada range 0-24% , baik untuk tahun 2005, 2006 sampai tahun 2007. Hal ini menunjukkan belum meningkatnya kesadaran pihak manajemen perusahaan akan pentingnya pengungkapan laporan keuangan tahunan yang bersifat voluntary. Dimana informasi-informasi ini akan sangat berguna bagi banyak pihak yang memerlukan dalam rangka pengambilan keputusan secara tepat dan juga lebih meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata masyarakat luas termasuk di dalamnya adalah investor dan kreditor, walaupun pengungkapan tersebut bersifat voluntary.
2. Pengujian statistik terhadap hipotesis pertama menghasilkan simpulan bahwa tingkat kelengkapan pengungkapan yang diukur dengan indeks pengungkapan

laporan keuangan dan variabel dependen diukur dengan rasio likuiditas yang dengan *current ratio* sebagai proksinya mendukung hipotesis pertama. Hal ini berarti bahwa tingkat kelengkapan pengungkapan pada perusahaan tekstil di BEI berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas perusahaan dan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara pengungkapan laporan keuangan dengan menggunakan *return on investment* (ROI) dengan profitabilitas dapat diterima dan yang berbeda hasil adalah pernyataan hipotesis ketiga bahwa ada pengaruh positif antara *debt equity ratio* (DER) yang diukur dengan profitabilitas dengan pengungkapan laporan keuangan perusahaan tidak dapat diterima, yang artinya tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan – perusahaan tekstil di Bursa Efek Indonesia tidak berpengaruh positif terhadap tingkat solvabilitas perusahaan.

Rendahnya pengaruh tingkat pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang diukur menggunakan indeks pengungkapan laporan keuangan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan yang diukur dengan *debt equity ratio* (DER) pada perusahaan tekstil dan perusahaan sejenis di Bursa Efek Indonesia (BEI) mungkin disebabkan karena adanya faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi tingkat kinerja keuangan yang diukur dengan rasio solvabilitas dan *debt equity ratio* adalah proksinya dikarenakan sifat pengungkapan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengungkapan yang bersifat sukarela (*voluntary*) yang merupakan pengungkapan tidak semua perusahaan mengungkapkan item pengungkapan yg sama, sehingga memungkinkan nilai dari tingkat pengungkapan bersifat final

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut sebaiknya para investor dan kreditor hendaknya mempertimbangkan tingkat likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas yang diungkapkan dalam laporan keuangan sebagai data dalam mengambil keputusan, karena ketiga rasio tersebut merupakan salah satu ukuran dalam menilai kinerja keuangan sedangkan pengungkapan yang baik belum tentu mencerminkan kinerja keuangan yang baik pula.

Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan penelitian lebih dari 14 sampel, dan mempertimbangkan untuk menguji faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan. Selain itu penelitian selanjutnya juga hendaknya lebih meningkatkan rentang waktu yang lebih panjang untuk sampel penelitian sehingga akan memberikan hasil yang lebih akurat.